



Edukasi Pengelolaan Keuangan Gen Z Terhadap Gaya Hidup Pada Siswa SMA Suluh Jakarta

Kurnia Heriansyah¹, Tyahya Whisnu Hendratni², Hindradjid Harsono³, Indra Satria⁴, Lazarus Sinaga⁵, Cotoro Mukri⁶, Dinda Maura Ramadhani⁷, Kaleb Josua Parhusip⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Pancasila, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jakarta Selatan, Indonesia

Abstrak

Generasi Z merupakan kelompok usia yang tumbuh dan berkembang dalam era digital yang memiliki akses atas informasi tanpa batasan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas pengelolaan keuangan bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman dasar bagaimana penggunaan uang secara bijak dan bermanfaat. Kondisi yang terjadi pada Generasi Z atas tren digital dan media sosial menyebabkan gaya hidup konsumtif yang berdampak negatif atas pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif atas ketidaktepatan penggunaan uang yang boros dan konsumtif. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* menggambarkan antusiasme peserta, hal ini dibuktikan adanya peningkatan sebesar 72,68% atas hasil tersebut.

Kata Kunci: Edukasi, Pengelolaan Keuangan, Gaya Hidup, Generasi Z.

Abstract

Generation Z is a demographic group that has grown and developed in the digital era, characterized by unlimited access to information. This community service activity on financial management aims to provide education and basic understanding regarding the wise and beneficial use of money. The current conditions experienced by Generation Z, influenced by digital trends and social media, have led to a consumptive lifestyle that negatively impacts financial management. This community service activity employed a qualitative method with a case study approach to provide a comprehensive understanding of inappropriate, wasteful, and consumptive financial behavior. The results of the *pre-test* and *post-test* indicate participants' enthusiasm, as evidenced by an improvement of 72.68% in the results.

Keywords: Education, Financial Management, Lifestyle, Generation Z.

Penulis Korespondensi:

Nama : Tyahya Whisnu Hendratni
(tyahyawhisnu@univpancasila.ac.id)

Submit: 21-02-2026

Revisi: 27-03-2026

Diterima: 21-04-2026

Terbit: 30-04-2026



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Generasi Z, sering dikenal sebagai Gen Z, merupakan kelompok yang lahir dan berkembang di era dominasi teknologi digital. Mereka tumbuh di tengah kemajuan teknologi yang pesat serta arus informasi yang terus mengalir tanpa henti. Gaya hidup generasi ini sangat khas dengan dipengaruhi oleh berbagai elemen seperti budaya populer yang terus berubah, dominasi media sosial dalam kehidupan sehari-hari, serta tekanan untuk selalu tampil relevan di dunia yang bergerak dengan begitu cepat.

Generasi Z meskipun memiliki gaya hidup yang dinamis, menghadapi berbagai tantangan signifikan. Tekanan sosial dan ekspektasi yang tinggi sering menjadi pemicu stres dan kecemasan. Kebiasaan multitasking dan keterlibatan yang intens dalam dunia digital dapat mengakibatkan mereka kehilangan kesempatan untuk menikmati momen dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, penting bagi Generasi Z untuk belajar mengelola waktu dan menetapkan batasan yang sehat dalam penggunaan teknologi.

Generasi Z, yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, telah menjadi agen utama dalam meredefinisi gaya hidup di era digital yang terus berkembang. Mereka bukan hanya mengadopsi teknologi dengan cepat, tetapi juga mempengaruhi tren gaya hidup yang memengaruhi generasi sebelumnya.

Di era digital yang serba cepat ini, perencanaan keuangan menjadi keterampilan penting bagi setiap individu, terutama bagi Generasi Z. Sebagai generasi yang lahir dalam perkembangan teknologi yang pesat, Gen Z memiliki akses mudah ke berbagai informasi, termasuk tentang keuangan dan investasi. Namun, tanpa pemahaman yang tepat, mereka berisiko membuat keputusan finansial yang kurang bijak. Oleh karena itu, meningkatkan pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal investasi, menjadi langkah krusial dalam membangun masa depan finansial yang stabil.

Perencanaan keuangan mencakup pemahaman tentang cara mengelola uang, menabung, berinvestasi, dan menghindari jebakan finansial. Menurut berbagai studi, banyak anak muda mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan mereka karena kurangnya edukasi sejak dini. Kesalahan seperti pengeluaran impulsif, penggunaan kartu kredit yang tidak terkontrol, dan investasi tanpa riset yang memadai sering terjadi. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan, Gen Z dapat mengelola pendapatan mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan investasi yang cerdas. Menurut OJK, Gen Z adalah generasi yang paling berisiko mengalami masalah keuangan karena kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan. Beberapa dari mereka mengambil jalan pintas untuk memenuhi gaya hidup mereka karena mereka hanya hidup sekali dan takut ketinggalan karena hanya hidup sekali. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2024, populasi Gen Z di Indonesia saat ini mencapai 22,85 persen. Gen Z dianggap sebagai generasi yang paling berorientasi pada konsumen dalam memenuhi kebutuhan mereka, termasuk akses internet dan bersosialisasi dengan teman-teman di kafe.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan Gen Z memiliki pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dan tepat terutama dapat menghadapi gaya hidup. Harapannya dapat membuat perencanaan finansial sehingga terhindar dari dampak negatif yang akan terjadi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diselenggarakan secara sistematis, dimulai dari tahap perencanaan, pengkoordinasian dengan mitra, pelaksanaan kegiatan, sampai dengan evaluasi hasil. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 5 Februari 2026 di SMA SULUH Jakarta beralamat di Jl. Palapa Raya No. 1, Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan sekolah swasta yang memiliki reputasi baik dengan latar belakang ekonomi kelas menengah. Kegiatan ini dihadiri oleh 115 peserta didik, mewakili kelas 10, kelas 11, dan kelas 12. Berdasarkan survei awal rata-rata para siswa menerima uang saku bulanan dari orang tuanya.

Pelaksanaan kegiatan PkM yang digunakan bersifat interaktif yang mengombinasikan penyampaian materi, studi kasus, serta diskusi. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang komprehensif sekaligus memecahkan permasalahan kepada peserta didik dalam mengedukasi berbagai literasi keuangan atas gaya hidup di kalangan Gen Z. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara sistematis melalui empat tahap, yaitu :

- a. Tahap Persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak mitra yaitu Kepala Sekolah SMU SULUH, penyusunan materi, dan persiapan perangkat pendukung seperti laptop dan proyektor.
- b. Tahap Pelaksanaan, saat pelaksanaan dimulai dari pembukaan, menyampaikan materi terkait dengan edukasi pengelolaan keuangan dan gaya hidup di kalangan Gen Z.
- c. Tahap Diskusi dan Tanya Jawab, peserta diberi kesempatan untuk diskusi dan bertanya atas materi yang disampaikan dan juga pengalaman yang dihadapi peserta dalam mengelola keuangan. Dalam tahap ini TIM PKM memberikan kuis/pertanyaan kepada peserta yang mampu menjawab pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan.
- d. Tahap Evaluasi dan Penutupan, tahap evaluasi dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman peserta, serta kuesioner untuk mengetahui respons dan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 1. Uraian Kegiatan Pelaksanaan PKM

METODE PELAKSANAAN		KETERANGAN
- Lokasi dan Waktu Kegiatan		- Kegiatan dilaksanakan di SMA SULUH
- Peserta Kegiatan		- Siswa SMA SULUH kelas 10, 11, dan 12.
- Metode yang Digunakan		- Interaktif melalui penyampaian materi, dan diskusi.
- Tahapan Pelaksanaan Kegiatan		- (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan pelatihan, (3) Diskusi interaktif, dan (4) Evaluasi kegiatan.

Sumber : Kegiatan PKM

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi laptop, proyektor, koneksi internet, modul dalam bentuk presentasi, serta instrumen evaluasi berupa lembar *pre-test* dan *post-test*. Seluruh perangkat tersebut digunakan untuk mendukung kelancaran kegiatan serta memastikan keterlibatan aktif peserta selama proses kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Edukasi Pengelolaan Keuangan Gen Z Terhadap Gaya Hidup Pada Siswa SMA Suluh Jakarta” telah dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2026 di jalan Palapa No.1 Pasar Minggu Jakarta Selatan. Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang dihadiri oleh Kepala SMA SULUH, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh TIM PKM. Materi yang diberikan tentang pengelolaan keuangan, gaya hidup di kalangan Gen Z, serta pemanfaatan literasi keuangan. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai berbagai studi kasus dan dampak negatifnya atas pengelolaan keuangan yang tidak bijak dan cermat. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab secara langsung, dan kepada peserta dibuatkan kuis atau pertanyaan untuk mengevaluasi akan materi yang disajikan. Kegiatan ini dirancang interaktif agar peserta dapat langsung memahami materi yang diperoleh.



Gambar: Kegiatan PKM SMA SULUH

Luaran Kegiatan

Luaran utama dari kegiatan ini adalah para peserta yang terdiri atas siswa SMA kelas 10, 11, dan 12 memiliki pemahaman gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku finansial. Selain itu kegiatan ini menghasilkan Buku Saku Gaya Hidup Yang Bijak di Kalangan Gen Z.

Hasil Evaluasi.

Untuk mengukur pemahaman siswa tingkat pemahaman siswa dilakukan *pre-test* dan *post-test* kepada peserta. Hasil evaluasi disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test

Aspek Penilaian	Rata- Rata Pre- test (siswa)		Rata- Rata Post- test (siswa)		Peningkatan
Gaya Hidup	75		102		27
Generasi Z	80		110		30
Perencanaan Keuangan	60		109		49
Pengelolaan Keuangan	60		105		45
Kebutuhan	50		105		55
Keinginan	50		102		52
Metode Pengelolaan Uang Saku	60		110		50
Konsumsi	70		109		39
Investasi	60		105		45
Dampak Negatif Judi On-Line	50		105		55

Sumber : Hasil Pre-test dan Post-test (2026)

Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan melalui edukasi pengelolaan keuangan sebesar rata-rata 72,68% hal ini menunjukkan metode interaktif yang digunakan efektif dalam kegiatan PKM ini.

Hasil pengamatan menunjukkan peserta memiliki antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Dari Tabel 3 dibawah terlihat bahwa penilaian acara keseluruhan dari audiens 97 % menyatakan sangat Puas. Testimoni dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini menambah wawasan terkait pengelolaan keuangan dan gaya hidup. Peserta memerlukan ini untuk mengelola keuangan yang diperoleh dan menggunakan untuk berbagai kebutuhan. Dokumentasi kegiatan ini menunjukkan suasana yang aktif dan interaktif, ditandai dengan keterlibatan peserta dalam diskusi dan tanya jawab.

Tabel 3. Survei Kepuasan

No	Pertanyaan	Hasil	Keterangan
----	------------	-------	------------

1	Pemahaman peserta atas materi	70%	Sangat Bsik
2	Pemahaman dan Penguasaan materi oleh narasumber	75%	Sangat Baik
3	Kejelasan Narasumber dalam menyampaikan materi	72%	Sangat Baik
4	Kualitas Materi Pelatihan	76%	Sangat Baik
5	Kesesuaian Materi dengan kebutuhan	73%	Sangat Bermanfaat
6	Manfaat dari Materi yang disampaikan	70%	Sangat Baik
7	Penilaian Atas Keseluruhan Acara	97%	Sangat Puas

Sumber : Hasil Survei Kepuasan (2026)

Analisis Capaian Dibandingkan Tujuan Awal

Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu suatu proses perubahan perilaku secara terencana pada diri individu untuk dapat mandiri dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman pengelolaan keuangan dan gaya hidup yang sehat.

Kaitan dengan Teori atau PKM Sebelumnya

Hasil kegiatan ini sejalan dengan teori pengelolaan keuangan yang menyatakan kemampuan dalam mengelola keuangan didasarkan pada sumber yang diperoleh dan penggunaannya. Kegiatan ini memperkuat berbagai artikel yang menunjukkan bahwa bagi Gen Z memerlukan bimbingan yang tepat dalam mengelola keuangan dalam era digital sehingga tidak terjerumus pada kegiatan yang tidak sehat dan beresiko tinggi.

Faktor Pendukung dan Kendala Kegiatan

Faktor pendukung utama dalam kegiatan ini adalah tingginya antusiasme peserta serta dukungan dari pihak terkait. Ketersediaan fasilitas seperti laptop dan koneksi internet juga mendukung kelancaran kegiatan. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan perangkat yang dimiliki peserta berupa sinyal internet serta perbedaan tingkat pemahaman awal terhadap pengelolaan keuangan. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pendampingan yang dilakukan TIM PKM dalam bentuk pemberian pengarahan tambahan selama kegiatan berlangsung.

Dampak Jangka Pendek dan Prospek Jangka Panjang

Kegiatan ini bermanfaat dalam merubah sikap dan perilaku peserta baik jangka pendek dan jangka Panjang dalam pengelolaan keuangan dan gaya hidup. Digitalisasi memberikan dampak positif dan negatif pada Gen Z atas gaya hidupnya. Untuk itu perlunya bimbingan kepada Gen Z secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA SULUH Jakarta berjalan lancar dengan antuasime peserta didik yang mewakili kelas 10, 11, dan 12. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hasil sukses mencapai tujuannya terlihat dari peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan dan gaya hidup di kalangan Gen Z. Antusiasme siswa ditunjukkan dengan para siswa yang aktif bertanya. Pengelolaan keuangan didasarkan pada kebutuhan dan keinginan atas perilaku konsumsi. Melalui pendekatan interaktif, peserta diajak berpikir dan berkomunikasi dalam memahami pengelolaan keuangan yang tidak bijak terutama dampak negatif judi on-line. Peserta mendapat pemahaman arti pentingnya investasi dan konsumsi yang digambarkan dalam skema pengelolaan keuangan yang cerdas.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2024). Data Demografi di Indonesia.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., & Sujana, I. W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 51–60.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 2021). Jakarta: OJK.
- (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>
- Pelatihan Literasi Keuangan Dan Financial Teknologi Dalam Mengelola keuangan Pribadi Di SMA, Tyahya Whisnu hendratni, Eka Sudarmaji dkk, Suluh : *Jurnal abdimas* vol 7 no.1 (Agustus 2025) hal 78-86
- Prastiwi, A., & Sari, M. (2020). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 15–26.
- Putri, R. N., & Lestari, D. P. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 45–54.